

EVALUASI PELAKSANAAN ANC SECARA BERKESINAMBUNGAN K1-K8 DENGAN ANGKA INC DI BIDAN PRAKTIK MANIDIRI SWASTA

Anggi Sri B*¹, Suryani²

¹Mahasiswa Magister Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung, ²Stikes Dharma Husada Bandung

E-mail: *¹mutiarasehat1234@gmail.com, ²Suryanisoepardan828@gmail.com

Abstrak

Masalah kesakitan dan kematian ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar, sehingga pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan. Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran evaluasi pelaksanaan pelayanan ANC secara berkesinambungan K1-K8 dengan angka INC di Bidan Praktek Mandiri Swasta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survei, untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi pelaksanaan pelayanan ANC secara berkesinambungan K1-K8 dengan angka INC di Bidan Praktek Mandiri Swasta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hamil di bidan praktik swasta berjumlah 120 orang. Sampel dalam penelitian ini semua ibu hamil yang melakukan pelayanan ANC K1-K8. Penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri bidan swasta

Kata kunci:ANC, K1-K8, INC

Abstract

The problem of maternal morbidity and mortality in Indonesia is still a big problem, so maternal and child health services are a top priority in health development. The maternal mortality rate in Indonesia is 359 per 100,000 live births. The purpose of this study was to describe the evaluation of the implementation of ANC services on an ongoing basis K1-K8 with INC numbers in Private Private Practice Midwives. This type of research is descriptive with a survey approach, to obtain information about the evaluation of the implementation of continuous ANC services K1-K8 with INC numbers in Private Independent Practice Midwives. The population in this study were all pregnant midwives in private practice totaling 120 people. The sample in this study were all pregnant women who performed ANC services K1-K8. This research was carried out at private midwives' independent practice.

Keywords: ANC, K1-K8, INC

PENDAHULUAN

Masalah kesakitan dan kematian ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar, sehingga pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami peningkatan

yang sangat fantastis dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (BKKBN, 2007). Penurunan Angka Kematian Bayi juga mengalami stagnasi, dari 34 per 1000 kelahiran hidup pada SDKI 2007, menjadi 32 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2012.^{1,2}

Kematian Ibu dan bayi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor adalah pelayanan kesehatan. Kematian ibu dan bayi, selain menjadi indikator derajat kesehatan juga menjadi tolok ukur kinerja pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, memegang teguh falsafah, dilandasi oleh etika dan kode etik serta didukung sarana dan prasarana yang memadai. Hasil kajian kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan WHO, HOGSI, UNICEF dan UNFPA pada tahun 2012 di 10 Provinsi, 20 Kabupaten/Kota dengan sampel 20 Rumah Sakit, 40 Puskesmas dan 40 Bidan Praktik Mandiri, didapati bahwa pelayanan kesehatan ibu dan bayi belum sesuai standar, terutama dalam pelayanan Antenatal Care (ANC), pelaksanaan konseling dan edukasi di Puskesmas 45% dan di Rumah Sakit hanya 24,2%, pemeriksaan penunjang rutin di Rumah Sakit 39,4% dan di Puskesmas hanya 19,7%, pendokumentasian hasil pemeriksaan di Puskesmas 42,5% dan di Rumah Sakit hanya 20%.³

Upaya menurunkan AKI dan AKB sebaiknya sudah disiapkan sejak masa antenatal. ANC adalah kegiatan yang diberikan pada ibu sebelum melahirkan atau dalam masa kehamilan sebagai upaya yang dilakukan dalam pemeliharaan kesehatan ibu dan janin. ANC merupakan pelaksanaan upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan. Upaya ini secara bertahap perlu didorong semaksimal mungkin agar dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat primer termasuk Puskesmas.

Saat ini cakupan pelayanan antenatal di Indonesia sudah tinggi, berdasarkan Riskesdas tahun 2010 dan 2013, didapati cakupan K1 Akses mengalami peningkatan dari 92,7% menjadi 95,4%, K1 Ideal 72,3% menjadi 81,6%, K4 61,4% menjadi 70,4%, tenaga yang paling banyak memberikan pelayanan ANC adalah bidan (88%) dan kontribusi Bidan Praktik Mandiri 52,5%, konsumsi zat besi selama masa kehamilan ditemukan sebesar 89,1%. Hal ini menunjukkan akses ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan sudah cukup tinggi namun kualitas pelayanan antenatal masih perlu dimantapkan, karena kualitas pelayanan antenatal yang baik dapat menurunkan angka kematian ibu Seiring dengan kondisi tersebut, sangat perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan antenatal, melalui pendekatan pelayanan antenatal terpadu dengan program terkait (gizi, imunisasi, penyakit menular, penyakit tidak menular, gangguan jiwa dan sebagainya). Diharapkan ibu hamil mendapatkan perlindungan secara menyeluruh, baik mengenai kehamilan dan komplikasi kehamilan, serta intervensi lain yang perlu diberikan selama proses kehamilan untuk kesehatan dan keselamatan ibu dan bayinya.^{4,5,6}

Pelayanan ANC berkualitas mempunyai kedudukan penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, karena melalui pelayanan ANC yang profesional dan berkualitas, ibu hamil memperoleh pendidikan tentang cara menjaga diri agar tetap sehat, mempersiapkan kelahiran bayi yang sehat, serta meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kemungkinan adanya risiko atau terjadinya komplikasi dalam kehamilan, sehingga dapat dicapai kesehatan yang optimal dalam menghadapi persalinan dan nifasnya. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diketahui bagaimana evaluasi pelaksanaan pelayanan ANC secara berkesinambungan K1-K8 dengan angka INC di Bidan Praktek Mandiri Swasta.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survei, untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi pelaksanaan pelayanan ANC secara berkesinambungan K1-K8 dengan angka INC di Bidan Praktek Mandiri Swasta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hamil di bidan praktik swasta berjumlah 120 orang. Sampel dalam penelitian ini semua ibu ibu hamil yang melakukan pelayanan ANC K1-K8. Penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri bidan swasta

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa masih adalah tidak ada media yang digunakan dan tidak ada monitoring asuhan mana yang sudah di berikan atau yang belum di berikan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada Klinik Musytasifah Karawang untuk dijadikan bahan evaluasi terhadap Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. BPS. Kemenkes. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Jakarta : BPS ; 2012.
2. BKKBN. BPS. Kemenkes. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007. Jakarta : BPS ; 2007.
3. Kemenkes, USAID, Unicef W. Laporan Studi Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu di 10 Fasilitas Pelayanan Kesehatan dari 10 Provinsi di Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI ; 2012.
4. Kementerian Kesehatan.Badan Litbangkes. Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010. Jakarta : Badan Litbangkes ; 2010.
5. Kementerian Kesehatan.Badan Litbangkes. Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta : Badan Litbangkes; 2013.
6. Kementerian Kesehatan. Direktorat Bina Kesehatan Ibu. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan ; 2012.